

BAB III

LOKASI PENELITIAN

A. Dinas Perhubungan Kota Medan

Kesawan adalah sebuah kelurahan yang ada di kecamatan Medan Barat, kota Medan di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pada awal tahun 2000 an kawasan Jalan Jenderal Ahmad Yani (jalan Kesawan) ini sempat dijadikan sebagai pusat jajanan dan makan yang ramai pada malam harinya yang bernama kesawan Square. Kawasan ini dipenuhi dengan bangunan-bangunan bersejarah. Sejak masa pemerintahan Hindia-Belanda daerah ini juga dikenal dengan daerah sebagai pecinan terbesar di kerajaan Melayu Deli yang sekarang disebut dengan Medan.

Departemen Perhubungan telah ada sejak periode awal kemerdekaan Indonesia yang dibentuk berdasarkan periode Kabinet-Kabinet Republik Indonesia. Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Medan disusun berawal dari pemikiran strategis tentang nilai-nilai luhur yang dianut /dimiliki oleh seluruh pimpinan dan staf Dinas Perhubungan Kota Medan yang merupakan karakteristik inti dari tugas pokok yang diemban oleh Dinas Perhubungan Kota Medan¹.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan No.4 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Medan. Pemerintah Daerah bermaksud melakukan pembinaan, pengawasandan pengendalian terhadap penyelenggaraan hubungan daerah.

¹ Sumber Arsip Umum Dinas Perhubungan Kota Medan

Pemerintah Daerah juga bertujuan untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan perhubungan yang efektif, efisien, profesional, handal dan berkemampuan.

Dinas perhubungan atau yang biasa disingkat dengan dishub daerah kota Medan ini terletak di jalan Pinang Baris kelurahan kampung lalang, Kecamatan Medan Sunggal dikota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Tepatnya di jalan Pinang Baris Nomor 114 A bersebelahan dengan Dinas Sosial kota Medan.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Sesuai dengan Peraturan Walikota Medan No 63 Tahun 2017, tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Medan, telah diatur tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Medan.
2. Dinas merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang perhubungan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang perhubungan
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang perhubungan;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
- d. Pelaksanaan administratif Dinas Perhubungan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan tugas pembantuan berdasarkan atas Peraturan perundang-undangan; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.



C. Pengelolaan Parkir dikota Medan

Parkir merupakan hal yang paling banyak digunakan dan dibutuhkan bagi yang memiliki kendaraan ketika bepergian kesuatu tempat. Sistem parkir manual adalah sistem perparkiran yang dikelola oleh operator atau petugas parkir secara bebas dengan laporan secara lisan.² Sistem parkir ini memakan banyak waktu baik kepada operator maupun kepada pengendara dengan sistemnya yang apabila pengendara hendak memarkirkan kendaraannya maka harus mengantri terlebih dahulu untuk mengambil sebuah kertas sebagai bukti bahwa kita yang memarkirkan kendaraan tersebut yang diperiksa saat kita keluar dari arena perparkiran tersebut nantinya. Dan apabila kendaraan sedang ramai-ramainya maka hal ini akan menyebabkan antrian yang panjang baik kepada pengendara

² Jenderal Perhubungan Darat, 1998, *sarana parkir*.

yang hendak masuk parkir maupun kepada pengendara yang hendak keluar dari arena perparkiran.

Beberapa permasalahan yang ada dalam pengelolaan parkir secara manual diantaranya:³

1. Adanya indikasi kebocoran pembayaran upah juru parkir yang dipotong berdasarkan hasil retribusi setiap hari dikarenakan juru parkir mengutamakan pemenuhan upahnya terlebih dahulu dan selanjutnya memenuhi target retribusi yang harus disetorkan.
2. Terindikasi adanya kebocoran penerimaan retribusi parkir karena masih berupa uang tunai
3. Juru parkir sebagian besar memiliki pemimpin lapangan yang juga memperoleh penghasilan dari retribusi parkir yang dikelola.

Adapun kendala menurut bapak Muhammad Zein Lubis selaku fungsional inspektur keselamatan transportasi jalan muda Dinas Perhubungan Kota Medan adalah

"tidak jelasnya laporan pendapatannya kepada PAD, karena kebanyakan parkir yang seperti itu masih ada preman-preman atau dikepalai satu orang. Jadi nanti si jukir yang dilapangan menyetorkan kepala pemimpin/kepalanya barulah disetorkan ke dinas perhubungan, nah disini terjadi banyaknya potongan-potongan yang gak jelas sehingga yang sampai kepada dinas perhubungan untuk dimasukkan ke laporan tinggal beberapa persennya saja, jadi hal ini sangat berpengaruh sekali kepada perkembangan kota kita. Yang intinya banyak calo-calonnya lagi".⁴

³ Arsip dinas perhubungan kota Medan

⁴ Muhammad Zein Lubis, Fungsional Inspektur Keselamatan Transportasi Jalan Muda Dinas Perhubungan Kota Medan, Wawancara Penulis didinas perhubungan kota Medan, tanggal 11 agustus 2022

Kemudian menurut pak Dedi akbar Nasution, kendala dalam sistem parkir manual ini adalah :

“laporannya tidak jelas seperti yang dikatakan oleh pak zein juga dan terkadang juru parkir nya ini gak jelas dan gak bertanggungjawab, misal : ada kendaraan yang parkir terus disuruh bayar diawal, kemudian ditinggalkan pengendara lah kendaraannya d dan menyelesaikan urusannya kemudian ketika sipengendara kembali lagi atau hendak pulang si juru parkir sudah tidak ada dan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan siapa yang akan bertanggungjawabkan?”⁵

Dengan semakin banyaknya kebutuhan ruang parkir dengan ini Walikota Medan memperbaharui sistem parkir. Yang awalnya adalah sistem parkir manual seperti yang dijelaskan diatas menjadi sistem yang menggunakan sistem elektronik. Sistem manual ini dianggap sistem yang tidak relevan lagi untuk diterapkan dikota Medan mulai dari pemasukannya kepada daerah yang tidak jelas dan juga pemerintah tidak dapat mengontrol yang terjadi dilapangan. Dan dalam pengelolaan parkir manual ini juga dikatakan bahwa banyaknya parkir-parkir liar yang tidak menerapkan tariff parkirnya sesuai dengan yang seharusnya.

Didukung dengan teknologi yang semakin maju inilah Walikota memberlakukan sistem elektronik parkir supaya dapat mengontrol sistem perparkiran yang ada dilapangan. Namun meski sudah menerapkan sistem elektronik parkir ini di beberapa titik masih penulis temukan bahwa juru parkirnya menerima pembayaran retribusi parkirnya dengan sistem cash atau tunai dengan alasan-alasan yang ada.

⁵ Dedi akbar nasution, **Juru Parkir Dari Dinas Perhubungan Kota Medan**, wawancara penulis di Jl ahmad yani, tanggal 11 agustus 2022

D. Lokasi Yang Menerapkan Parkir Elektrinok (E-Parking)

Penerapan parkir elektronik (E-Parking) di Kota Medan sudah resmi diberlakukan di 65 titik ruas jalan di wilayah Kota Medan. Dengan berlangsungnya program E-Parking di 65 titik ini, warga kini diwajibkan untuk membayar parkir secara non-tunai di titik -titik lokasi yang sudah ditetapkan. Masyarakat tak perlu bingung harus membayar dengan sistem apa, karena berbagai metode pembayaran non-tunai bisa digunakan untuk membayar E-Parking mulai dari QRIS, kartu E-toll, Go-Pay, Ovo, dan berbagai uang elektronik lainnya.

Dinas Perhubungan Kota Medan telah meresmikan penerapan E-Parking di 65 titik yang dibagi menjadi 15 kawasan. Pengelolaan E-Parking bekerjasama dengan pihak ketiga dengan pembagian pendapatan yang sudah ditentukan sesuai yang tercantum pada Peraturan Walikota no 45 tahun 2021 pasal 9 ayat 1 bagian c⁶.

“menyetorkan hasil pungutan retribusi ke kas daerah sebesar :

- 1. 40 % (empat puluh persen) dari pendapatan parkir untuk lokasi parkir kelas I ; dan/atau*
- 2. 35 % (tiga puluh lima persen) dari pendapatan parkir untuk lokasi parkir kelas II”*

⁶ Peraturan wali kota Medan Nomor 45 tahun 2021

Berikut 65 titik jalan yang telah menerapkan parkir elektronik (E-Parking) dikota Medan:⁷

1. Jalan Prof. HM. Yamin md. Sp. Jalan Sutomo s/d Sp. Jalan Timor
2. Jalan Timor md. Sp. Jalan Prof. HM. Yamin s/d Sp. Jalan Veteran
3. Jalan Veteran md. Sp. Jalan Irian Barat s/d Sp. Jalan Timor (Bangka) md. Sp. Jalan Timor s/d Sp. Jalan Sutomo
4. Jalan Sutomo md. Sp. Jalan Veteran s/d Sp. Jalan Prof. HM. Yamin
5. Jalan Pandu md. Sp. Jalan Sutomo s/d Sp. Jalan Martapura md. Sp. Jalan Martapura s/d Sp. Jalan Martapura
6. Jalan Sutomo md. Sp. Jalan Rahmadsyah, Jalan Pandu s/d Jalan Kapuas
7. Jalan Merak Jingga, sp Jalan Puteri Hijau s/d Jalan Perintis Kemerdekaan
8. Jalan Merak Jingga Dalam
9. Jalan Puteri Hijau, Jalan Perintis Kemerdekaan s/d Sp. Merak Jingga
10. Jalan Puteri Hijau II
11. Jalan HM. Yamin md. Sp. Jalan Balaikota s/d Sp. Jalan Stasiun Kereta Api
12. Jalan Rahmadsyah md. Sp. Jalan Amuntai s/d Sp. Jalan Sutomo
13. Jalan Samarinda md. Sp. Jalan Sutomo s/d Sp. Jalan Sp. Amuntai
14. Jalan Sambas md. Sp. Jalan Amuntai s/d Sp. Jalan Banjarmasin
15. Jalan Amuntai md. Sp. Jalan Rahmadsyah s/d Sp. Jalan Sawah Lunto
16. Jalan Perniagaan md. Sp. Jalan Palang Merah s/d Sp. Jalan Ahmad Yani III md. Sp. Jalan Ahmad Yani III s/d Sp. Jalan Pulo Penang.
17. Jalan Ahmad Yani II md. Sp. Jalan Perniagaan s/d Sp. Jalan Ahmad Yani

⁷ Arsip Dinas Perhubungan Kota Medan

18. Jalan Bukit Barisan md. Sudut Kantor Pos s/d Sisi Kanan Pintu BCA md.
Kantor BCA s/d Sp. Jalan Stasiun Kereta Api
19. Jalan Stasiun Kereta Api md. Sp. Jalan Bukit Barisan s/d Titi Gantung md.
Sp. Jalan Ahmad Yani III s/d Sp. Jalan Palang Merah
20. Jalan Pulau Penang md. Sp. Jalan Stasiun Kereta Api s/d Sp. Jalan Ahmad
Yani VII
21. Jalan Guang Zhu (Jalan Ahmad Yani V) md. Jalan Perniagaan s/d Jalan
Ahmad Yani md. Jalan Stasiun Kereta Api s/d Jalan Perniagaan
22. Jalan Ahmad Yani III (Jl. Perdagangan) md. Sp. Jalan Ahmad Yani s/d Sp.
Jalan Stasiun Kereta Api
23. Jalan Kumango md. Sp. Jalan Pulau Pinang s/d Sp. Jalan Guang Zhu
24. Jalan Perniagaan Baru md. Sp. Jalan Perniagaan s/d Sp. Jalan Stasiun
Kereta Api
25. Jalan Pembelian md. Sp. Jalan Stasiun Kereta Api s/d Sp. Jalan Perniagaan
26. Jalan Palang Merah md. Sp. Jalan Ahmad Yani s/d Sp. Jalan Perniagaan
md. Sp. Jalan Perniagaan s/d Sp. Jalan Stasiun Kereta Api
27. Jalan DI. Panjaitan md. Sp. Jalan Abdullah Lubis s/d Sp. Jalan Sei Lopian
28. Jalan Pringgann md. Sp. Jalan Iskandar Muda s/d Sp. Jalan DI. Panjaitan
29. Jalan Iskandar Muda (Sisi Kanan Barat) md. Sp. Jalan Syailendra s/d Sp.
Jalab Gajah Mada (Sisi Kiri Barat) md. Sp. Jalan Syailendra s/d Sp. Jalan
Gajah Mada
30. Jalan Orion m/d Sp. Jalan Nibung Raya s/d Sp. Jalan Dazam Raya
31. Jalan Iskandar Muda md. Sp. Jalan Orion s/d Sp. Jalan Gajah Mada

32. Jalan Iskandar Muda II
33. Jalan S.Parman md. Sp. Jalan Glugur s/d Sp. Jalan Gatot Subroto (Tugu)
md. Sp. Jalan Glugur s/d Pintu Sekolah Persit md. Sp. Jalan Gajah Mada
s/d Pintu Sekolah Persit
34. Jalan Pabrik Tenun md. Sp. Jalan Sekip s/d Sp. Jalan Ayahanda
35. Jalan Rotan Proyek md. Sp. Jalan Nibung Utama s/d Sp. Jalan Rotan
36. Jalan Rotan md. Sp. Jalan Gelugur s/d Sp. Jalan Rotan Proyek
37. Jalan Kota Baru III md. Sp. Jalan Merbau Baru s/d Sp. Jalan Razak Baru
38. Jalan Nibung Utama md. Sp. Jalan Nibung Raya s/d Sp. Jl. Merbau Baru
39. Jalan nazak Baru md. Sp. Jalan Gatot Subroto s/d Sp. Jalan Rotan
40. JalannMajapahit md. Sp. Jalan Gajah Mada s/d Sp. Jalan S. Parman
41. Jalan Gatot Subroto md. Sp. Jalan Glugur s/d Sp. Jalan Nibung Rayanmd.
Sp. Jalan Nibung Raya s/d Titi Jembatan Turunan md. Sp. Jalan Glugur
s/d Jembatan
42. Jalan Irian Barat (md. Sp. Jalan MT. Haryono s/d Jalan Veteran)
43. Jalan Jawa (md. Sp., Jl. HM. Yamin s/d sp. Jl. Veteran)
44. Jalan Pemuda md. Sp. Jl. Mangkubumi s/d sp. Jl. Palang Merah (Sisi
Barat) md. Sp. Jl. Pandu s/d sp. Jl. Palang Merah (Sisi Timur)
45. Jalan Pemuda Baru III
46. Jalan Pemuda Baru II
47. Jalan Pemuda Baru I
48. Jalan Cirebon md. Sp. Jl. MT. Haryono s/d sp. Jalan Pandu

49. Jalan Karya md. Sp. Jalan Amir Hamzah s/d SPBU md. SPBU s/d Jembatan Batas Kota
50. Jalan Sekip md. Sp. Jalan Gatot Subroto s/d Rel KA XII
51. Jalan Guru Patimpus md. Sp. Jalan Laboratorium s/d Jalan Laboratorium 3
52. Jalan Porsea md. Sp. Jalan Bandung s/d Sp. Jalan Bogor
53. Jalan Bandung md. Sp. Jalan Semarang s/d Sp. Jalan Surabaya
54. Jalan Zainul Arifin md. Sp. Jl. Diponegoro s/d sp. Jalan T. Umar md. sp. Jalan T. Umar /d sp. Jalan S. Parman
55. Jalan Setia Budinmd. Sp. Jalan Sunggal s/d sp. Jalan Sei Bilahnmd. Sp. Jalan Sei Bilah s/d sp. Jalan Dr. Mansyur
56. Jalan Palangkaraya md. Sp. Jalan MT. Haryono s/d sp. Jalan Kotanopan I md. Sp. Kotanopan I s/d sp. Jalan Pandu
57. Jalan Palangkaraya Baru md. Sp. Jalan Palangkaraya s/d sp. Jalan Cirebon
58. Jalan Bandung md. Sp. Jalan Palangkaraya s/d sp. Jalan Cirebon
59. Jalan Barus (md. SP. Jl. Jember s/d sp. Jl. Bogor)
60. Jalan Ahmad Yani
61. Jalan Balai Kota (sisi kiri) md. Sp. Jalan Ahmad Yani VII s/d Sp. Jalan Raden Saleh (sisi kanan) md. Sp. Jalan Pulau Penang s/d Sp. Jalan Bukit Barisan
62. Jalan Jember md. Sp. Jalan Palangkaraya s/d sp. Jalan Cirebon
63. Jalan Bogor md. Sp. Jalan Palangkaraya s/d sp. Jalan Cirebon
64. Jalan Kotanopan I
65. Jalan Kotanopan II

66. Jalan Pakantan md sp. Jl. Pandu s/d sp. Jl. Kotanopan I

Berikut adalah daftar ruas jalan yang menerepakan E-Parking beserta pihak ketiga yang mengelolanya:⁸

1. Dikelola oleh PT.Bintang Pertama Makmur

- a. Merak Jingga
- b. Merak Jaingga Dalam
- c. Pandu
- d. Sutomo
- e. Rahmadsyah
- f. Samarinda
- g. Sambas
- h. Amuntai
- i. Bukit Barisan
- j. Stasiun Kereta Api
- k. Pulau Penang
- l. Palang Merah

2. Dikelola oleh PT.Centre Park Citra Corpora

- a. Putri Hijau
- b. Putri Hijau II
- c. HM.Yamin
- d. Timor

⁸ Arsip Dinas Perhubungan Kota Medan

- e. Veteran
- f. Sutomo
- g. Perniagaan
- h. Ghuang Jhu
- i. Perdagangan
- j. Kumango
- k. Perniagaan Baru
- l. Pembelian
- m. Ahmad Yani II



3. Dikelola oleh CV.Indra Maju Bersama

- a. DI Panjaitan
- b. Pringgan
- c. Iskandar Muda
- d. Majapahit
- e. Gatot Subroto
- f. Iskandar Muda II
- g. S.Parman
- h. Pabrik Tenun
- i. Karya
- j. Sekip

4. Dikelola Oleh PT. Logika Garis Elektronik

- a. Jainul Arifin
- b. Setia Budi
- c. Irian Barat
- d. Jawa
- e. Pemuda
- f. Pemuda Baru 1
- g. Pemuda Baru 2
- h. Pemuda Baru 3
- i. Cirebon
- j. Palangkaraya
- k. Palangkaraya Baru
- l. Bandung
- m. Jember
- n. Bogor
- o. Kotanopan 1
- p. Kotanopan 2
- q. Pakantan
- r. Barus



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

5. Dikelola oleh CV.Citra Pembaharuan Mandiri
 - a. Orion
 - b. Rotan Proyek
 - c. Rotan

- d. Kota Baru III
- e. Nibung Utama
- f. Rajak Baru

6. Dikelola oleh PT.Fan Solusindo Bersama

- a. HM.Yamin
- b. Guru Patimpus

7. Dikelola oleh Koperasi Bersama Sukses Mandiri

- a. Porsea
- b. Bandung

8. Dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Medan

- a. Ahmad Yani
- b. Balai Kota
- c. Adinegoro

